

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PELAKSANAAN *E-LEARNING* DI SMA NEGERI 1 GODEAN

Oleh: Wandira, Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta,
wandira2933fip.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi guru dan siswa terhadap sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean, mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean, dan mendeskripsikan gambaran faktor pendukung dan penghambat pada pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penentuan subjek *purposive sampling* menentukan guru pengampu tiga jenjang kelas dan tujuh siswa yang dari tiga jenjang kelas. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi guru dan siswa terhadap sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean merupakan sumber belajar yang berbasis IT yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh dan mendukung proses terjadinya belajar mengajar secara efektif. (2) Pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean, dibedakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pemanfaatan, dan evaluasi. Penjelasan dari guru dan diskusi melalui *video conference* dan video pembelajaran menjadi sumber belajar yang diminati siswa. Terdapat guru yang jarang menggunakan fitur diskusi, dan belum semua guru memberikan feedback komentar dalam penugasan. (3) Faktor penghambat dan pendukung dari pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* (a) Kondisi sinyal dan kuota internet (b) sumber belajar membutuhkan waktu dalam penyusunan (c) Motivasi dan kemandirian belajar siswa (d) *Deadline* penugasan yang terlalu cepat (e) Fasilitas memadai (f) Dukungan orang tua (g) Lingkungan kondusif (h) Guru yang kreatif.

Kata kunci: Pemanfaatan *E-learning*, Sumber Belajar

Abstract

The purpose of this study was to describe the teacher's and students' perceptions of learning resources in the implementation of e-learning at SMA Negeri 1 Godean, describe the use of learning resources in the implementation of e-learning at SMA Negeri 1 Godean, and describe a description of the supporting and inhibiting factors in the use of learning resources. in the implementation of e-learning at SMA Negeri 1 Godean. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Determination of the subject of purposive sampling to determine the three class level teachers and seven students from three levels of classes. Data collection methods in the form of interviews, observation, documentation. The data validity test used source triangulation and method triangulation. The data analysis technique used is a descriptive qualitative approach with data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that: (1) teachers 'and students' perceptions of learning resources in the implementation of e-learning at SMA Negeri 1 Godean are IT-based learning resources that can assist in distance learning activities and support the teaching and learning process effectively. (2) The use of learning resources in the implementation of e-learning at SMA Negeri 1 Godean is divided into three stages, namely planning, utilization, and evaluation. Explanations from the teacher and discussions via video conferencing and instructional videos are learning resources that students are interested in. There are teachers who rarely use the discussion feature, and not all teachers provide feedback and comments on assignments. (3) Inhibiting and supporting factors from the use of learning resources in the implementation of e-learning (a) Conditions of internet signals and quotas (b) learning resources require time in preparation (c) Motivation and student learning independence (d) Too fast assignment deadlines e) Adequate facilities (f) Parental support (g) Conducive environment (h) Creative teachers.

Keywords: Utilization of *E-learning*, Learning Resources

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran secara daring tentu saja sangat diperlukan sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan tersebut. AECT 1977 mengartikan sumber belajar sebagai semua sumber (data, manusia, dan barang) yang dapat dipakai oleh siswa sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar yang meliputi pesan, orang, material, alat, teknik, dan lingkungan. Seels dan Richey dalam Supriyadi (2015:128) menjelaskan bahwa sumber belajar merupakan segala sumber pendukung dalam kegiatan pembelajaran, termasuk sistem pendukung, materi, serta lingkungan belajar, hal ini menjelaskan bahwa bukan hanya alat dan materi namun orang, anggaran, fasilitas yang dapat membantu seseorang belajar juga dapat termasuk sebagai sumber belajar. Sumber belajar menjadi komponen penting dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), sumber belajar dapat menjadi komponen yang penting dalam pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena sumber belajar inilah yang nantinya membantu siswa memahami materi dalam kegiatan belajar.

Sumber belajar saat ini sudah lebih berkembang dan berbasis digital seperti Komputer, Proyektor, Video, Multimedia, *E-learning*, dan lain-lain. *E-learning* merupakan salah satu sumber belajar yang berbasis teknologi digital. *E-learning* banyak dipilih karena mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran baik ketika pembelajaran tatap muka dilaksanakan maupun ketika pembelajaran jarak jauh. Siswa dapat mengakses materi dan mengikuti kegiatan belajar di manapun dan kapanpun dengan siapapun secara *online*. Siswa juga dapat mengakses materi belajar secara mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengakses sistem *E-Learning*. *E-learning* dapat menyajikan sumber belajar di dalamnya berupa konten materi dalam bentuk teks maupun video, soal dan lembar evaluasi yang disajikan melalui kegiatan belajar berbasis *asynchronous* yang dapat diakses melalui perangkat elektronik komputer yang terkoneksi dengan internet sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan memperoleh bahan belajar sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga *e-learning* menjadi sumber belajar *multi content* dan menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan

menyenangkan serta dapat memfasilitasi seluruh gaya belajar siswa. Sehingga *e-learning* dapat menjadi salah satu alternatif sumber belajar yang digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di tengah pandemi.

SMA Negeri 1 Godean telah menggunakan web untuk mendukung kegiatan belajar sejak akhir 2019 dalam kegiatan tes. Selain itu SMA Negeri 1 Godean sudah mulai menggunakan *moodle* sejak awal pandemi atau Juli 2020. Sistem *e-learning* dipilih sebagai solusi pembelajaran bagi sekolah karena pada bulan Januari hingga Juni pembelajaran di sekolah mengalami kendala seperti kurang maksimalnya proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar dinilai kurang efektif. Guru menggunakan beragam media seperti *Edmodo*, *Whatsapp*, dan web belajar dari pemerintah provinsi dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini membantu guru menyediakan konten belajar bagi siswa namun memberikankerepotan pada bagian lainnya seperti guru sulit melakukan rekap data siswa, memakan memori perangkat, dan tidak semua file materi yang sudah dikirimkan dapat terekap dengan baik.

Pemanfaatan sumber belajar berfungsi sebagai alat bantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Gani, 2018: 18). Selain itu adanya pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* yang tepat dapat membantu siswa untuk mengakses sumber belajar dengan lebih mudah. *E-learning* yang dimanfaatkan dengan baik diharapkan mampu memfasilitasi belajar siswa dengan menyediakan materi atau sumber belajar sehingga proses pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan lebih optimal. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa masih merasa ketersediaan sumber belajar yang ada pada *e-learning* belum mencukupi. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa harus tetap menggunakan *platform* lain dalam memenuhi kebutuhan sumber belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait pemanfaatan *e-learning* sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Godean. Hal ini untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pemanfaatan *e-learning* dapat memfasilitasi dan menunjang ketercapaian kegiatan belajar siswa. Serta apa saja yang

menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan *e-learning* ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Godean Jl. Sidokarto No.5 Godean Sleman Yogyakarta 55561. Penelitian ini dilakukan sejak Oktober 2020 sampai Desember 2020, diawali dengan mencari data mengenai pelaksanaan *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Godean

Subjek dan Objek Penelitian

Key informant dalam penelitian ini merupakan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Dan subjek dari penelitian merupakan pengelola *e-learning*, guru, dan siswa. Penelitian ini tidak membatasi subjek yang akan menjadi informan dalam pengambilan data. Objek dari penelitian ini merupakan pemanfaatan *e-learning*, sebagai sumber belajar dan interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran menggunakan *e-learning*, adapun informan tambahan yaitu orang tua siswa yang akan memberikan klarifikasi terhadap informasi tambahan yang disampaikan.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendekatan penelitian diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian lapangan adalah mengadakan wawancara langsung dengan Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Godean yang terkait dengan penelitian ini. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan. Selain itu juga dilakukan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi terkini.

2. Kuesioner (Angket)

Dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik Observasi Non partisipan, peneliti mencatat, menganalisis kemudian membuat kesimpulan berkaitan dengan perilaku dalam pemanfaatan sumber belajar pada pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean. Dalam penelitian ini observasi yang dilaksanakan adalah observasi tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang. Fungsi keberadaan dokumen ini sebagai bukti untuk memperkuat pengamatan peneliti di lapangan. Bentuk dari dokumen sangat beragam bisa berupa foto, video, maupun file tercetak atau digital.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melaksanakan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, sehingga apabila dalam proses wawancara masih terdapat data yang belum memuaskan peneliti dapat melanjutkan pertanyaan hingga didapatkan data yang lengkap dan kredibel. Analisis dilaksanakan terus menerus dengan tuntas sehingga peneliti mendapatkan data jenuh.

Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, sehingga realitas dapat bersifat ganda/majemuk, dinamis atau selalu berubah sehingga tidak konsisten, dan dapat berulang seperti semula. Selain itu pelaporan penelitian bersifat *ideosyneratic* dan individualistik, sehingga setiap peneliti memberikan laporan sesuai dengan bahasa dan pemikirannya sendiri dan proses penelitian dapat disesuaikan dengan cara yang bersifat personalistik. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pengecekan dilakukan pada

data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian sebagai dasar analisis. Data dalam penelitian ini bersumber dari kegiatan observasi non partisipatif yang dilampirkan dalam catatan lapangan, hasil wawancara, data hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi. Subjek penelitian yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Staff bagian IT, Guru/Pendidik, Siswa/Peserta Didik. Hasil Pemanfaatan dipaparkan sebagai berikut:

Persepsi mengenai sumber belajar pada pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean.

E-learning di SMA Negeri 1 Godean dipahami sebagai sumber belajar berupa media berbasis IT dan dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. *E-learning* berisi materi, kegiatan belajar, maupun tugas yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti hp, komputer, laptop, dll. *E-learning* sebagai media berupa situs belajar online yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi secara *online* contohnya dengan upload materi video, *video conference*, memberikan penugasan berupa *quiz* maupun evaluasi belajar menggunakan *examview*. Sebelumnya SMA Negeri 1 Godean melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, Jogja

a. Perencanaan Sumber Belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean

E-learning di SMA Negeri 1 Godean, *e-learning* dipahami oleh guru dan siswa sebagai segala hal yang dapat membantu pembelajaran, baik berupa media, sarana, ruang, tempat, guru itu sendiri, dan lingkungan dimana siswa bisa mendapatkan ilmu dan mendukung proses terjadinya belajar mengajar secara efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Prastowo (2018: 28) bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu (benda, fakta, ide, orang, lingkungan, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar. Dan pendapat Stronge dalam Supriadi (2015:135) bahwa sumber belajar

Belajar *Class*, *Quiziz* kemudian karena adanya kendala administratif yang dialami guru dan siswa, maka sekolah melakukan kebijakan pembentukan sistem informasi manajemen berupa sistem belajar berbentuk *moodle e-learning* SMA Negeri 1 Godean atau <https://elearning.sman1godean.sch.id/> yang kemudian dijadikan media utama dalam pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Godean hingga sekarang.

Pembelajaran daring menggunakan *e-learning* ini sudah dilakukan pada seluruh mata pelajaran termasuk ekstrakurikuler. *E-learning* SMA Negeri 1 Godean diketahui dapat memberikan kemudahan bagi siswa maupun guru melalui sumber belajar dan fitur belajar yang ada seperti unggah materi dan tugas, kalender pengingat, fitur diskusi, dan fitur untuk evaluasi dan ujian. Namun masih terdapat hal yang menyebabkan siswa merasa kekurangan didalamnya seperti ketersediaan media yang tidak selalu lengkap sehingga siswa perlu mencari sendiri sumber belajar tambahan, selain itu terdapat kekurangan pada bagian fitur *e-learning* yang menghambat guru melakukan penilaian dengan tipe soal esay, dan kondisi sinyal yang harus stabil dalam pelaksanaan *video converence*.

Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pelaksanaan *E-learning* di SMA Negeri 1 Godean

dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi yaitu orang, pesan, bahan, latar, teknik, alat. Sumber belajar yang disusun bertujuan untuk membantu dan mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Association For Educational and Technologi, (AECT) dalam Prastowo (2018: 27), bahwa sumber belajar adalah berbagai dan atau semua sumber baik data, orang, atau wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Wahyuningsih dan Makmur (2017: 7) menyampaikan bahwa *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang mendukung dan

memfasilitasi penggunaannya untuk belajar melalui komputer dan teknologi berjaringan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Hartley dalam Darmawan (2016: 62) *e-learning* merupakan suatu jenis pembelajaran yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer.

b. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean

Proses pemanfaatan meliputi proses pemilihan metode, media, dan bahan ajar serta proses pemanfaatan itu sendiri. Pemilihan sumber belajar yang tepat dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa, terdapat guru yang melakukan survey pada siswa sebelum menentukan sumber belajar yang akan digunakan. Namun masih ada juga guru yang hanya memberikan materi belajar berupa *text* rangkuman materi, hal ini dikarenakan guru merasa siswa dapat mengeksplorasi sumber belajar secara mandiri melalui internet dan pembuatan media bukanlah hal yang mudah dan bisa dilakukan dengan cepat. Kondisi seperti ini bukan masalah bagi sebagian siswa, namun beberapa siswa merasa hal tersebut membebani siswa. Pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean berorientasi pada pembelajaran yang bersifat *student centered* dimana siswa dituntut untuk belajar secara mandiri dan guru berperan sebagai fasilitator. Pemanfaatan sumber belajar diatas sesuai dengan tahap yang dikemukakan Smaldino yaitu *preview* yang dilakukan dengan penyesuaian media pelajaran dengan tema atau indikator pembelajaran yang akan diajarkan, *prepare materials* yang dilakukan dengan pengumpulan materi. Terdapat guru yang membuat media secara mandiri, terdapat pula guru yang mengumpulkan bahan ajar melalui internet atau grup persatuan guru dengan mata pelajaran sejenis.

Pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean merupakan pemberdayaan *e-learning* untuk kegiatan belajar siswa. Pada pemanfaatan sumber belajar dalam

pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean guru merancang pembelajaran dengan menyediakan sumber belajar berupa kegiatan belajar, materi belajar dan sumber belajar lainnya sehingga dalam pembelajaran siswa tidak harus mendapat pendampingan guru, kegiatan belajar dapat dilakukan secara mandiri dengan sumber belajar yang ada pada *e-learning*. Walaupun begitu besar kemungkinan siswa diberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap sumber belajar lainnya yang tersedia di internet. Siswa juga dapat memilih sumber belajar apa yang cocok dan efektif digunakan siswa untuk belajar.

Evaluasi dalam pembelajaran dilaksanakan melalui penugasan, ulangan, dan ulangan akhir semester yang dilakukan langsung melalui sistem *e-learning*. Penilaian yang dilakukan menggunakan sistem *e-learning* pada awalnya memang memberikan tantangan bagi guru untuk membuat soal dalam sistem *e-learning*, hal ini membuat guru harus memberikan ekstra waktu untuk menyusun soal pada *exam view*. Namun saat ini guru mengaku sudah terbiasa dan merasa penilaian secara *online* memberikan kemudahan karena nilai dapat tercetak secara otomatis dan dapat mengurangi tugas administratif guru.

c. Faktor pendukung dan penghambat pada pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean.

1) Faktor penghambat dari pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* ini yaitu.

(a) Sinyal dan kuota internet yang buruk, (b) Kondisi lingkungan yang kurang mendukung, (c) Keterbatasan perangkat yang dimiliki siswa untuk mendownload dan menyimpan materi, (d) Materi yang sulit dipahami dan guru yang belum menguasai sistem *e-learning*, (e) Kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa yang kurang, (f) Deadline penugasan yang terlalu cepat, (g) Waktu istirahat yang kurang, (h) Sumber belajar membutuhkan waktu untuk membuat.

- 2) Faktor pendukung pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* ini adalah
- (a) Peran orang tua untuk memberikan dukungan motivasi atau fasilitas,
 - (b) Motivasi belajar siswa dan kemandirian belajar siswa,
 - (c) Kuota internet yang memadai,
 - (d) Sumber belajar yang lengkap,
 - (e) Lingkungan yang kondusif,
 - (f) Guru yang kreatif,
 - (g) E-learning yang dapat diakses melalui kuota belajar,
 - (h) Hp dan laptop serta fasilitas yang memadai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean maka dapat disimpulkan bahwa *E-learning* SMA Negeri 1 Godean dalam persepsi guru dan siswa merupakan sumber belajar yang berbasis IT yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh dan mendukung proses terjadinya belajar mengajar secara efektif. Pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Godean dibedakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pemanfaatan, dan evaluasi. Dalam pemanfaatan sumber belajar, penjelasan dari guru dan diskusi melalui *video conference* dan video pembelajaran menjadi sumber belajar yang diminati siswa. Selain menggunakan *video conference* diskusi juga dapat dilaksanakan dengan fitur diskusi, dan memberikan *feedback* pada penugasan. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat guru yang belum menggunakan fitur diskusi, dan belum semua guru memberikan *feedback* komentar dalam penugasan.

Faktor penghambat dari pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan *e-learning* adalah Sinyal dan kuota internet yang buruk, Materi yang sulit dipahami, Guru yang belum menguasai sistem *elearning*, Kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa yang kurang, *Deadline* penugasan yang terlalu cepat, Waktu istirahat yang kurang, Sumber belajar membutuhkan waktu untuk membuat. Faktor pendukung pemanfaatan sumber belajar

dalam pelaksanaan *e-learning* adalah peran orang tua untuk memberikan dukungan motivasi atau fasilitas, Sumber belajar yang lengkap, Guru yang kreatif, *E-learning* yang dapat diakses melalui kuota belajar, Fasilitas yang memadai, dan Lingkungan kondusif.

Saran

SMA Negeri 1 Godean dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan lebih banyak fitur yang ada dalam sistem *e-learning*, sehingga kebutuhan belajar siswa dapat difasilitasi lebih baik. SMA Negeri 1 Godean perlu membangun sistem komunikasi yang lebih baik dengan siswa, sehingga sekolah dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya melalui kesadaran belajar siswa. Dinas pendidikan dan Kementrian pendidikan perlu memperhatikan kebutuhan belajar siswa terutama ketersediaan fasilitas internet, perangkat elektronik belajar, dan ketersediaan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dalam PJJ terutama pembelajaran *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/ Madrasah*. Depok: Prenamedia Group
- Supriadi. (2015). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal* 3(2), 127-139.
- Wahyuningsih Dian dan Rahmat Makmur. (2017) *E-learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika Bandung
- Dermawan, Deni. (2016). *Pengembangan E-Learning: Teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gani, A. G. (2018). *E-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan*. *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 3(1), 1-19.
- Jamesh. Stronge. (2006) *Qualities of Effective Teacher*. Virginia: USCD, hh, 103-105. Diakses melalui

https://www.researchgate.net/publication/334366648_PEMANF

AATAN SUMBER BELAJAR
_DALAM PROSES PEMBEL

AJARAN pada 20 Oktober
2020.